



PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Lifya Nidaul Hana¹, Munjin²

¹ Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

² UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

^{1*} Email penulis koresponden: lifyanidaulhana@gmail.com

Riwayat Artikel

Submitted:
23-01-2026
Accepted:
02-03-2026
Published:
02-03-2026

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan organisasi pendidikan, khususnya dalam pengelolaan data, pengambilan keputusan, dan peningkatan mutu layanan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penerapan sistem informasi manajemen terhadap organisasi pendidikan, baik dari sisi manfaat maupun tantangan yang ditimbulkannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menelaah berbagai sumber berupa buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik sistem informasi manajemen pendidikan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan peran sistem informasi dalam mendukung fungsi manajerial lembaga pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses penyajian informasi, serta membantu pimpinan lembaga dalam perencanaan dan pengambilan keputusan strategis. Kemudian, penerapan teknologi informasi juga memunculkan beberapa dampak negatif, seperti berkurangnya kebutuhan tenaga kerja dan ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam mengintegrasikan teknologi informasi dengan sumber daya manusia agar sistem informasi dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan dalam organisasi pendidikan.

Kata kunci: Sistem informasi manajemen, teknologi informasi, organisasi pendidikan, manajemen pendidikan.

Jurnal **MADINASIKA** diterbitkan oleh Fakultas Pascasarjana, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Majalengka

Abstract

The development of information technology has brought significant changes in the management of educational organizations, particularly in data management, decision-making, and improving the quality of academic services. This study aims to examine the impact of implementing a management information system on educational organizations, both in terms of benefits and the challenges it poses. This study uses a literature study approach by reviewing various sources in the form of books, journals, and scientific articles relevant to the topic of educational management information systems. The data obtained are analyzed descriptively to describe the role of information systems in supporting the managerial functions of educational institutions. The results of the study indicate that management information systems can improve work efficiency, accelerate the process of presenting information, and assist institutional leaders in strategic planning and decision-making. Furthermore, the implementation of information technology also gives rise to several negative impacts, such as reduced workforce needs and high dependence on technology. Therefore, an appropriate strategy is needed in integrating information technology with human resources so that information systems can be utilized optimally and sustainably in educational organizations.

Keywords: Management information systems, information technology, educational organizations, educational management.

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, semua manusia sudah ketergantungan pada teknologi. Teknologi menjadi kebutuhan dasar setiap manusia karena semua kegiatan melibatkan teknologi. Perkembangan teknologi sangatlah pesat sehingga dunia pendidikan juga terkena dampaknya. Pendidikan harus selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan zaman pasti akan terjadi secara terus menerus, sehingga pendidikan harus selalu beradaptasi dalam perubahan agar tidak tertinggal dengan keadaan saat ini (Anindita et al., 2024).

Saat ini perkembangan teknologi yang berkaitan dengan teknologi dan informasi masih terus bergerak dan terdapat jarak yang berjauhan antara guru dan murid dalam berkomunikasi satu sama lain melalui jejaring sosial yang berbeda. Dengan demikian pendidikan mengubah arah pendidikan yang sebelumnya hanya terbatas untuk kepentingan pendidikan. Pendekatan tersebut tidak secara mendasar mengubah hakikat belajar mengajar di kelas, namun disisi lain terdapat perbedaan dan perencanaan, strategi, teknik, dan metode pengajaran (Zohriah et al., 2023). Kehadiran teknologi informasi di dunia pendidikan telah merubah pola pikir dan perilaku individu serta masyarakat dalam melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran yang dulunya hanya berada dalam sekat-sekat lembaga pendidikan formal, sekarang sudah tersedia luas tak terbatas dan dapat diakses bebas oleh siapa saja, dimana saja, kapan saja, dan menggunakan apa saja. UNESCO menyatakan bahwa kehadiran teknologi informasi dalam dunia pendidikan diperlukan kerjasama yang erat antar seluruh pemangku kepentingan dalam pendidikan (Dwi & Sabban, 2023).

Pengelolaan sistem informasi dalam dunia pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang didasarkan pada kenyataan masyarakat saat ini sangat membutuhkan dan menuntut layanan pendidikan yang berkualitas. Ada beberapa masalah yang sering muncul dalam penggunaan sistem informasi manajemen dalam pendidikan yaitu kurangnya pemahaman dan keterampilan teknologi, keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan. Banyak pengelola lembaga pendidikan yang belum paham tentang sistem informasi manajemen yang dapat diimplementasikan secara efektif. (Khadijah et al., 2024). Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah menyediakan sarana dan prasarana teknologi yang tepat supaya pendidikan dapat terselenggara dengan baik dan dengan sistem informasi manajemen pendidikan yang berkualitas (Gea et al., 2022). Dengan adanya kemajuan teknologi dan juga tantangan yang perlu diatasi, disisi lain juga menawarkan peluang besar. Sistem informasi manajemen dapat menjadi alat yang kuat dalam memperluas aksesibilitas, meningkatkan pembelajaran dan memperkuat pemahaman pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi secara efektif dan berkelanjutan, pendidikan dapat menjadi lebih inklusif, inovatif, dan relevan dalam menghadapi tantangan dan peluang kemajuan teknologi (Asriani et al., 2024).

Sistem informasi manajemen tentunya merupakan metode formal yang menyediakan pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk mendukung proses pengambilan keputusan untuk perencanaan, pengawasan, dan fungsi operasional sebuah lembaga yang efektif. Untuk mengetahui tentang materi yang lebih mendalam tentang peran sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan maka penulis melakukan sebuah penelitian literatur yang mendalam. Adapun sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji peran sistem informasi manajemen dalam pengelolaan pendidikan dari berbagai sudut pandang. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Shobri, 2024) menempatkan sistem informasi manajemen pendidikan sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam. Penelitian tersebut menegaskan bahwa keberadaan sistem informasi yang terkelola dengan baik mampu memperkuat tata kelola kelembagaan melalui keterbukaan informasi dan pelaporan yang lebih sistematis, meskipun pembahasannya masih bersifat konseptual dan normatif. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Shodiq, 2021) mengkaji sistem informasi manajemen pendidikan dalam konteks pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen dan teknologi informasi memiliki peran yang saling melengkapi, di mana teknologi informasi berfungsi sebagai media

pembelajaran, sedangkan sistem informasi manajemen menjadi pusat pengelolaan data dan aktivitas akademik. Penelitian ini menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur dan literasi teknologi pendidik serta peserta didik.

Sementara itu, kajian lain yang ditulis oleh (Tahsinia et al., 2024) memandang sistem informasi manajemen pendidikan sebagai bagian integral dari fungsi manajerial lembaga pendidikan. Sistem informasi manajemen berperan dalam menyediakan data yang akurat dan tepat waktu guna mendukung perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan pimpinan lembaga. Fokus penelitian ini masih bersifat umum dan belum mengaitkan peran sistem informasi manajemen dengan konteks spesifik tata kelola atau kondisi tertentu.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan memiliki peran strategis dalam mendukung pengelolaan lembaga pendidikan, baik pada aspek manajerial, tata kelola, maupun proses pembelajaran. Sistem informasi manajemen berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, menyediakan data yang akurat untuk pengambilan keputusan, serta mendukung pelaksanaan pembelajaran daring melalui pengelolaan aktivitas akademik yang terintegrasi dengan teknologi informasi. Namun, sebagian besar penelitian masih bersifat konseptual, kontekstual terbatas, dan belum mengkaji peran sistem informasi manajemen secara komprehensif dalam dunia pendidikan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan secara lebih menyeluruh, baik dari perspektif manajerial, tata kelola, maupun proses pembelajaran. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait pengembangan konsep dan pemahaman mengenai implementasi sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan. Sementara itu, secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi pengelola lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi manajemen guna meningkatkan efektivitas pengelolaan, kualitas layanan pendidikan, serta daya saing lembaga pendidikan di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) untuk mengkaji secara mendalam peran sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan. Subjek penelitian berupa sumber pustaka yang meliputi buku, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta dokumen ilmiah lain yang relevan. Literatur dipilih berdasarkan kesesuaian topik, kredibilitas sumber, dan keterkinian publikasi. Bahan penelitian berupa dokumen tertulis, dengan peneliti sebagai instrumen utama yang didukung oleh lembar pencatatan data.

Prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan penentuan fokus kajian, penelusuran dan seleksi literatur, pengumpulan data dari sumber terpilih, serta pengelompokan data berdasarkan tema kajian. Pendataan dilakukan dengan mencatat konsep, temuan, dan kesimpulan dari setiap sumber. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui proses telaah, perbandingan, dan sintesis untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai peran sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan (Darwis & Mahmud, 2017). Ada beberapa para ahli yang memberikan pendapat mengenai pengertian sistem informasi manajemen (Supendi, 2017), yaitu:

- a. David Kroenke, menyatakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan pengembangan dan penggunaan sistem-sistem informasi yang efektif dalam suatu organisasi.

- b. Mc. Leod, mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi para pemakai yang mempunyai kebutuhan serupa. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari simulasi matematika yang digunakan oleh pengelola maupun staf lain pada saat mereka akan membuat keputusan untuk memecahkan suatu masalah.
- c. Stoner, berpendapat bahwa sistem informasi manajemen merupakan metode formal yang menyediakan informasi akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membantu organisasi melakukan fungsi perencanaan, operasi secara efektif, dan pengendalian.
- d. Ibnu Syamsi, mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai suatu jaringan informasi yang diperlukan pimpinan dalam menjalankan tugasnya dan juga sistem informasi dibutuhkan semua anggota organisasi.

Kesamaan pandangan para ahli tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung fungsi manajerial. Dengan mengacu beberapa pengertian diatas tentang sistem informasi manajemen maka dapat disimpulkan bahwa konsep sistem informasi manajemen mempunyai beberapa karakteristik (Syakhrani, 2019), yaitu:

- a. Dalam suatu organisasi terdapat satu bagian khusus sebagai pengelola sistem informasi manajemen.
- b. Sistem informasi manajemen merupakan jalinan lalu lintas data dan informasi dari setiap bagian didalam organisasi yang terpusat dibagian sistem informasi manajemen.
- c. Sistem informasi merupakan jalinan hubungan antar bagian dalam organisasi melalui satu bagian sistem informasi manajemen.
- d. Sistem informasi manajemen merupakan segenap proses yang mencakup pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, pengambilan data, dan penyebaran informasi dengan cepat dan tepat.
- e. Sistem informasi bertujuan agar para pelaksana bisa melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pimpinan dapat membuat keputusan dengan cepat dan tepat.

Secara teori, komputer memang tidak selalu digunakan dalam sistem informasi manajemen, namun pada kenyataannya sistem informasi manajemen tidak mungkin bisa berfungsi tanpa melibatkan elemen komputer. Sistem informasi manajemen merupakan suatu kumpulan sistem informasi dan bergantung pada besar kecilnya organisasi yang terdiri atas sistem-sistem informasi sebagai berikut sistem informasi akuntansi (*accounting information system*), sistem informasi pemasaran (*marketing information system*), sistem informasi manajemen persediaan (*inventory management information system*), sistem informasi personalia (*personnel information systems*), sistem informasi distribusi (*distribution information systems*), sistem informasi pembelian (*purchasing information systems*), sistem informasi kekayaan (*treasury information systems*), sistem informasi analisis kredit (*credit analysis information systems*), sistem informasi penelitian dan pengembangan (*research and development information systems*), sistem informasi teknik (*engigeering information systems*). Semua sistem yang sudah sebutkan dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada seluruh tingkatan manajemen, yaitu manajemen tingkat bawah (*lower level management*), manajemen tingkat menengah (*middle level management*), dan manajemen tingkat atas (*top level management*) (Irfan, 2014).

Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Dunia Pendidikan

Sistem informasi manajemen pendidikan memegang peranan krusial dalam mentransformasi wajah pendidikan di era digital ini. Sistem informasi manajemen pendidikan bukan hanya menjadi alat pencatat data, namun juga menjadi tulang punggung operasional dan strategis bagi lembaga pendidikan di Indonesia, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sistem informasi manajemen menjadi pusat saraf digital yang mengintegrasikan berbagai aspek manajemen dan operasional dalam lingkungan pendidikan. Berikut ini beberapa peran sistem informasi manajemen dalam pendidikan, yaitu:

- a. Meningkatkan Efisiensi Administrasi

Penerapan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan menjadi sebuah keharusan. Di lembaga tersebut, aplikasi pengolahan data seperti Dapodik menjadi tulang punggung dalam mendukung berbagai proses pembelajaran dan layanan pendidikan. Dalam konteks implementasi sistem informasi manajemen guna mendukung administrasi sekolah, peran tata usaha menjadi sangat penting. Mereka memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola pengumpulan, penginputan, dan penyimpanan data, yang semuanya dilakukan oleh staf tata usaha, khususnya operator sekolah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kontribusi dari personel tata usaha memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga kelancaran operasional sekolah dan penyelenggaraan pendidikan (Yanti et al., 2024).

Penerapan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan sumber daya, proses administrasi, dan interaksi antara pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan. Penggunaan sistem informasi manajemen telah mempermudah proses pengumpulan, pengolahan, dan distribusi informasi di seluruh lembaga. Melalui sistem ini, staf pendidikan dapat mengakses data dengan lebih cepat dan efisien, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja mereka dalam menjalankan tugas-tugas administratif (Putri et al., 2024). Seiring dengan perkembangan teknologi digital sekarang ini maka dapat dilihat bahwa teknologi digital memainkan peran penting dalam berbagai aspek administrasi pendidikan (Ayuningrum et al., 2025), di antaranya:

1) Manajemen Data Siswa dan Guru

Teknologi digital seperti sistem informasi manajemen pendidikan membantu sekolah dalam merekam, mengelola, dan memantau data siswa dan guru secara sistematis.

2) Komunikasi dan Kolaborasi

Platform digital seperti Google Workspace, Microsoft Teams, dan Zoom memungkinkan komunikasi yang efektif antar pihak dalam organisasi pendidikan, baik internal maupun eksternal.

3) Pengelolaan Keuangan

Teknologi digital mempermudah administrasi keuangan melalui aplikasi seperti Sistem Informasi Keuangan Sekolah (SIKS) yang memungkinkan pencatatan, pelaporan, dan analisis data keuangan secara transparan.

4) Otomasi Proses Administratif

Sistem digital membantu mengurangi beban kerja administratif manual, seperti pengarsipan dokumen, pengelolaan jadwal, dan pelaporan.

b. Pendukung dalam Pengambilan Keputusan

Salah satu fungsi yang sangat penting dalam kepemimpinan, yaitu pengambilan keputusan, seorang pimpinan sebagian besar waktu, perhatian, maupun pikirannya dipergunakan untuk mengkaji proses pengambilan keputusan. Semakin tinggi posisi seseorang dalam kepemimpinan organisasi maka pengambilan keputusan menjadi tugas utama yang harus dilaksanakan. Perilaku dan cara pimpinan dalam pola pengambilan keputusan sangat mempengaruhi perilaku dan sikap dari pada stafnya. Pengambilan keputusan adalah sebuah hasil dari pemecahan masalah, jawaban dari suatu pertanyaan sebagai hukum situasi, dan merupakan pemilihan dari salah satu alternatif dari alternatif-alternatif yang ada, serta pengakhiran dari proses pemikiran tentang masalah atau problema yang dihadapi. Adapun hasil dari pengambilan keputusan adalah keputusan (*decision*) (Khadijah et al., 2024). Marcus Powell mengemukakan bahwa pada dasarnya sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebuah sistem kumpulan data, penyimpanan, pencarian, pengolahan dan penyebarannya yang dirancang khusus untuk digunakan oleh para pengambil keputusan dan administrator untuk merencanakan dan mengelola sistem pendidikan secara efisien, efektif dan berkelanjutan (Amiruddin et al., 2023).

Dalam proses pengambilan keputusan, Simon dalam mengajukan model yang terdiri dari tiga fase (Farid et al., 2025), yakni:

1) *Intelligence*, tahap ini melibatkan proses eksplorasi dan identifikasi lingkup permasalahan serta pengenalan isu yang dihadapi. Pada tahap ini, data dikumpulkan, diolah, dan dievaluasi untuk membantu mengidentifikasi masalah yang ada.

- 2) *Design*, tahap ini mencakup proses pencarian, pengembangan, dan analisis berbagai alternatif tindakan yang dapat diambil. Pada tahap ini, dilakukan pemahaman terhadap masalah, pengembangan solusi, serta pengujian kelayakan dari solusi tersebut.
- 3) *Choice*, pada tahap ini dilakukan pemilihan salah satu alternatif tindakan yang dianggap paling sesuai untuk dijalankan. Hasil daripemilihan ini kemudian diterapkan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan.

c. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi dan akuntabilitas merupakan dua prinsip fundamental dalam pengelolaan data dan informasi pendidikan. Transparansi menyangkut keterbukaaninformasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sementara akuntabilitas berkaitan dengan kewajiban mempertanggungjawabkan setiap aktivitas secara jujur dan objektif (Ayuningrum et al., 2025). Pada era digital yang semakin berkembang pesat, teknologi informasi telah menjadi elemen penting dalam berbagai aspek kehidupan. Dua prinsip utama tata kelola pemerintahan yang baik adalah transparansi dan akuntabilitas. karena keduanya berperan dalam memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sebuah organisasi serta meminimalisasi penyalahgunaan wewenang. Melalui teknologi informasi, pemerintah daerah dapat menyediakan akses informasi yang lebih cepat, efisien, dan mudah diakses oleh publik. Selain itu, penggunaan teknologi juga memungkinkan pengawasan yang lebih ketat terhadap proses pengambilan keputusan (Putra, 2023).

Dengan demikian, meskipun potensi teknologi informasi dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas, itu cenderung dihadapi dengan beberapa tantangan selama pelaksanaannya. Di antara penghalang yang berpotensi adalah infrastruktur teknologi yang tidak memadai, literasi digital rendah, dan kurangnya kecenderungan untuk mengubah sistem kerja yang tradisional.

d. Mengoptimalkan Proses Pembelajaran

Informasi dapat mengalir dengan baik, dalam sebuah lembaga pendidikan perlu dikembangkan sebuah sistem informasi manajemen yang melibatkan komponen internal-eksternal lembaga pendidikan untuk menjamin alur informasi yang efektif dan berkualitas, yaitu tersedianya teknologi informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya. Dengan adanya sistem informasi manajemen, dapat menunjang kelancaran aktivitas lembaga pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Zamroni, 2020). Menurut Effendi dan Zhuang selaku tenaga pendidik bahwa guru dituntut untuk dapat memadukan teknik dan bahan ajar secara menarik dan interaktif agar siswa tidak bosan. Optimalisasi perkembangan teknologi pembelajaran harus selalu dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan umat Islam. Institusi pendidikan termasuk guru yang menyediakan dan memberikan materi pendidikan. Meningkatkan kualitas pengajaran dengan mempercepat pembelajaran, membantu guru untuk menggunakan waktunya dengan lebih baik, mengurangi beban guru ketika menyajikan informasi, dan mengajar dengan cara yang lebih konsisten berkat peningkatan keterampilan manusia penggunaan media yang akan dilakukan terus menerus (Astuti et al., 2023).

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran, pendidik harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh pendidik (Zamroni, 2020). Sebagai guru di masa transformasi digital merasa tertantang dengan transformasi digital. Ya, tentu saja merasa tertantang. Sebagai guru dalam rangka pelayanan, kepada peserta didik, melayani anak-anak bangsa, untuk memberikan pembelajaran dan pengetahuan agar tidak berkurang meski belajar dari rumah. Implementasi strategi yang bisa dilakukan salah satunya adalah dengan membuat Google Class Room(GCR), Pemanfaatan media Google meet dalam pembelajaran jarak jauh, misalkan dengan variasi Youtube, video, Power Point, Canva. Program pelayanan dalam mendidik sekolah sangat mendukung, mulai dari menyediakan media Zoom, wireless wifi dan sarana prasarana lainnya. Melalui Zoom, Google meet termasuk dalam praktek IPA untuk percobaan sains dari hal-hal yang

muda maka anak-anak akan dengan mudah bisa menerapkan. Dari berbagai pelatihan dan belajar, yang sudah diimplementasikan GCR, kemudian Google Form, Zoom. Kemudian menggunakan canva membuat tampilan gambar lebih menarik. belajar melalui media Zoom kita bisa screen share itu nggih langsung dari google, youtube (Listiyoningsih et al., 2022).

Tantangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Meskipun teknologi dan sistem informasi memberikan banyak manfaat, mereka juga menghadirkan beberapa tantangan (Renaldo, 2022). Tantangan-tantangan ini meliputi:

- a. Risiko Keamanan: Ketika sistem informasi menjadi lebih saling terhubung, risiko ancaman siber, seperti pembobolan data dan peretasan, meningkat. Risiko keamanan ini dapat berdampak negatif pada kinerja dengan mengganggu operasi, merusak reputasi, dan menimbulkan biaya hukum.
- b. Masalah Teknis: Masalah teknis seperti gangguan perangkat lunak, kerusakan perangkat keras, dan waktu henti sistem dapat berdampak signifikan terhadap kinerja organisasi. Masalah-masalah ini dapat menyebabkan penundaan, mengurangi produktivitas, dan meningkatkan biaya.
- c. Biaya: Menerapkan dan memelihara teknologi dan sistem informasi bisa jadi mahal. Organisasi harus menyeimbangkan biaya sistem ini dengan potensi manfaatnya dan mempertimbangkan laba atas investasi. Implementasi teknologi dan sistem informasi bisa jadi mahal, termasuk biaya untuk perangkat keras, perangkat lunak, dan pelatihan karyawan. Organisasi perlu mempertimbangkan biaya implementasi dan pemeliharaan jangka panjang agar tidak menjadi beban keuangan.
- d. Ketergantungan pada teknologi: Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dan sistem informasi dapat menimbulkan risiko tinggi jika terjadi kerusakan sistem, kegagalan perangkat keras atau perangkat lunak, atau bahkan serangan siber. Oleh karena itu, organisasi harus memiliki rencana pemulihan bencana dan pencadangan data yang efektif.
- e. Tantangan keamanan: Teknologi dan sistem informasi yang digunakan oleh organisasi juga dapat membuka celah keamanan. Risiko keamanan termasuk kehilangan data, pencurian identitas, malware dan serangan siber. Organisasi perlu memiliki kebijakan keamanan informasi yang kuat dan melakukan pelatihan bagi karyawan untuk menjaga keamanan informasi.
- f. Integrasi sistem: Perbedaan format data dan infrastruktur antara sistem lama dan sistem baru dapat menghambat integrasi sistem yang efektif dan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pemrosesan data. Oleh karena itu, perlu untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah integrasi ini untuk menghindari hambatan dalam memanfaatkan teknologi dan sistem informasi.
- g. Keterampilan karyawan: Penerapan teknologi dan sistem informasi baru sering kali membutuhkan keterampilan teknis yang tinggi, dan tidak semua karyawan memiliki keterampilan ini. Oleh karena itu, organisasi perlu mempertimbangkan pelatihan dan teknologi dan sistem informasi baru.
- h. Masalah privasi: Dalam mengumpulkan dan menggunakan data konsumen, perusahaan harus memperhatikan privasi penggunan kepatuhan terhadap peraturan privasi. Salah satu tantangan yang dihadapi organisasi dalam hal ini adalah memastikan bahwa pengguna sepenuhnya memahami bagaimana data mereka digunakan dan bahwa data diperlakukan dengan cara yang etis dan bertanggung jawab.

Kompleksitas sistem: Sistem informasi dapat menjadi sangat kompleks, terutama pada organisasi yang besar dan kompleks, yang mengakibatkan kesulitan dalam pengelolaan dan pemeliharaan. Oleh karena itu, organisasi perlu memiliki proses manajemen yang baik dan perencanaan sistem informasi yang efektif untuk mengoptimalkan kinerja sistem.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki peran strategis dalam dunia pendidikan di era digital. Kehadiran teknologi informasi

telah mengubah pola pikir dan perilaku individu serta masyarakat dalam proses pembelajaran, sehingga pengelolaan sistem informasi manajemen menjadi kebutuhan mendasar bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat dan pengolah data, tetapi juga sebagai instrumen manajerial yang mendukung efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan berperan dalam meningkatkan efisiensi administrasi, mendukung pengambilan keputusan pimpinan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan lembaga, serta mengoptimalkan proses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan integrasi data dan informasi yang sistematis, sistem informasi manajemen mampu menjadi tulang punggung operasional dan strategis lembaga pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Namun demikian, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan kebijakan kelembagaan.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengkaji peran sistem informasi manajemen pendidikan secara lebih empiris melalui penelitian lapangan, baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian mendatang juga dapat difokuskan pada analisis implementasi sistem informasi manajemen pada konteks lembaga pendidikan tertentu, seperti sekolah berbasis keagamaan atau daerah dengan keterbatasan infrastruktur, guna memperoleh gambaran yang lebih kontekstual dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Nurnahasah, S., Saraini, I., Amalia, C., Ningsih, P. R., & Febriyan, R. (2023). Sistem Informasi Pendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Pendidikan. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 361.
- Anindita, G. K., Garjita, A. W., & Suparmi. (2024). Inovasi Pendidikan Era Digital. *Bahusacca*, 5(2), 52–60.
- Asriani, A., Nurdin, N., & Askar, A. (2024). Tantangan Pendidikan Islam di Era Milenial. *KIHES* 5.0, 3(1), 198–202. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v1i1.37>
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Rahma, M., Salsabilah, S., & Soleha, I. J. (2023). Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam. *Journal Of Social Humanities an Education*, 2(3), 28–40.
- Ayuningrum, T., Wirawan, N. B., & Rohmah, M. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Koperasi Simpan Pinjam. *Benefit: Journal Of Business, Economics, And Finance*, 3(1), 336–343.
- Darwis, A., & Mahmud, H. (2017). Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 64–77. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>
- Dwi, N., & Sabban, M. (2023). Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan Tinggi. *YUME: Journal of Management*, 6(2), 771–779. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/5446/3579>
- Farid, M., Ibrahim, T., Hasbiyallah, & Arifudin, O. (2025). Mekanisme pengambilan keputusan berbasis sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan islam. *Tahsinia*, 6(1), 86–103.
- Febrianto, A., & Siroj, R. A. (2024). Studi Literatur : Landasan Dalam Memilih Metode Penelitian Yang Tepat. *Journal Educational Research and Development*, 01(02), 259–263.
- Gea, W. U., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pada Pendidikan Di Era Globalisasi. *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 48–53. <https://doi.org/10.57218/jueb.v1i4.449>
- Irfan, R. M. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. CV. Pustaka Setia.
- Khadijah, S., Irwan, M., & Nasution, P. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Organisasi. *Surpus : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 141–148. <https://qjurnal.my.id/index.php/sur/article/view/705>

- Listiyoningsih, S., Hidayati, D., & Winarti, Y. (2022). Strategi Guru Menghadapi Transformasi Digital. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 655–662. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.389>
- Putra, K. M. (2023). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah. *Universitas Nasional*, 13(2), 1–5. <https://www.academia.edu/104746968/>.
- Putri, N., Permanasari, R., Elizah, T., Trinanda, R., Azis, F., Warsah, I., & Nurjannah, N. (2024). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Pendidikan Di Mis 05 Darussalam. *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan Dan Hukum Islam*, 22(1), 033. <https://doi.org/10.69552/ar-risalah.v22i1.2372>
- Renaldo, N. (2022). Journal of Applied Business and Technology Benefits and Challenges of Technology and Information Systems on Performance. *Journal of Applied Business and Technology Benefits*, 3(3), 302–305.
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (pp. 141–142).
- Shobri, M. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78–88.
- Shodiq, S. (2021). Peran Sistem Informasi dan Teknologi Informasi terhadap Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi*, 8(1), 17–19.
- Supendi, P. (2017). Manajemen Sistem Informasi Pendidikan Islam dalam Tinjauan Alquran Pepen Supendi. *Sabilarrasyad*, II(01), 80–91.
- Syakhriani, A. W. (2019). *MEMPERKUAT EKSISTENSI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA 4 . 0*. 1(2), 57–69.
- Tahsinia, J., Rismawati, R., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). *Peran sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan*. 5(7), 1099–1122.
- Yanti, F., Fadillahsyah, M. F., Rizqa, M., & Husni, R. (2024). *Peran Informasi Sistem Manajemen Administrasi Efektif di Sekolah Pendidikan sebagai Pelayanan*. 3(4), 274–281. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i4.1073>
- Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.28>
- Zohriah, A., Muin, A., & Muslihat. (2023). Paradigma Pendidikan di Era Digital. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4546–4554. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1797SS>